

UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE READING GUIDE DI KELAS VII SMP KRISTEN 1 AMANUBAN SELATAN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Marlin Trisida Kase^a, Maria Long^b, Jeff Messah^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Marlintrisidak@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NT, Marialodika30@gmail.com

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Jeff.Wilfred23@gmail.Com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 5 Mei 2026

Direvisi: 14 Mei 2026

Disetujui: 20 Mei 2026

Keywords:

*Literasi Membaca,
Pembelajaran IPS, Metode
Pembelajaran Reading Guide*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk :(1) mengetahui penerapan metode reading guide pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan (2) mengetahui penerapan metode reading guide mampu meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang di laksanakan dalam beberapa siklus setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini Adalah siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan. Teknik pengumpulan data meliputi obsevasi, wawancara, dokumentasi, serta pre test dan post test. Analisis data di lakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sebelum di rerapkannya metode reading guide siswa belum menunjukkan pemahaman literasi membaca yang maksimal di tandai dengan hasil angket prasiklus menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa memahami sebuah bacaan sehingga sulit mengingat yang di pelajari. Namun setelah di terapkannya metode reading guide pemahaman literasi membaca siswa dan hasil belajar siswa meningkat Nampak rendah sebelum melakukan penelitian di lakukan di mana nilai post test untuk 36 orang siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan setelah terdapat 7 orang siswa atau 19,4% memperoleh nilai rata-rata 80 di katakan memenuhi kriteria sedangkan 29 orang siswa atau 80,6% dari 36 orang siswa kelas VII belum memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan di lihat ketuntasan

Belajar siswa secara klasikal adalah 19,4% dengan nilai rata-rata 69,4 tetapi belum mencapai tolak ukur masing-masing pada siklus 1 setelah di lakukan post tes 17 orang siswa atau 47,2% dari 36 orang siswa dari kelas VII memperoleh nilai rata-rata 77,4 sedangkan 19 orang siswa atau 52,8% orang siswa kelas VII belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum sedangkan nilai rata-rata 80% tetapi belum mencapai tolak ukur keberhasilan oleh karena itu di lanjutkan ke siklus 11 yang hasilnya mengikuti test 35 orang siswa atau 97,2% dari 36 orang siswa kelas VII memperoleh nilai rata-rata 85,1 sehingga di katakan minimum kriteria ketuntasan(KKM) 80 sedangkan 1 orang siswa atau 2,8% dari 36 orang siswa kelas VII belum memenuhi kriteria ketuntasan.Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa dengan

penerapan metode reading guide mampu meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Alamat korespondensi:
Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang
E-mail: marlintrisidak@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646
e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia oleh karena itu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut kualitas pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat perhatikan khusus kepada kemajuan pendidikan guna meningkatkan kualitas dan pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan juga adaah segala upaya dan usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki spiritual, pengebdalian diri, kepribadian memiliki kecerdasan, dan berakhlak mulia serta memiliki ketrampilan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Dengan melihat devenisi tersebut Sebagian orang mengartikan bahwa pendidikan adalah pengajaran , karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dari setiap orang berkewajiban untuk mendidik secara sempit mengajar adalah kegiatan secara formal menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai materi yang telah di ajarjan. Harapan pembelajaran IPS berbasis literasi adalah menciptakan literasi timbal balik yang efektif antara guru dan siswa di mana guru memfasilitasi dan siswa secara aktif terlihat dalam proses perolehan dan penerapan pengetahuan untuk menjadi warga dunia yang berwawasan luas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Harapan untuk guru adalah menyediakan lingkungan kaya literasi menciptakan ruang kelas dengan akses mudah ke berbagai sumber bacaan (buku, artikel dan media digital) yang relevan dengan materi IPS menggunakan pembelajaran berbasis literasi menggunakan methoded seperti membaca terbimbing diskusi dan penulisan reflektif untuk memastikan siswa tak hanya menghafal fakta juga tetapi memahami dan menganalisis informasi secara kritis.

Harapan untuk siswa adalah terampil dalam literasi untuk mampu menemukan mengevaluasi dan memanfaatkan informasi dari sumber digital secara aman dan efektif hasil pengamatan terhadap siswa-siswi SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan menunjukkan bahwa interaksi literasi membaca yang di lakukan di kelas relatife masih sangat rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut siswa cenderung pasif, tidak berani mengunkapka pendapat atau pertanyaan serta motivasi siswa dalam mengikuti literasi membaca yang cukup rendah. Dengan demikian tentu daya serap siswa akan kurang maksimal , sehingga terdampak pada hasil dari literasi membaca yang rendah. Di temukan literasi membvaca masih terpusat pada guru masih menggunakan metode cerams sehingga membuat siswa kurang aktif .Siswa juga hanya bisa mendegarkan apa yang di sampaikan oleh guru. Jika siswa kurang aktif dalam literasi membaca guru perlu menerapkan berbagai strategi seperti menciptakan lingkungan membaca yang menarik dengan pojok baca yang nyaman menggunakan metode membaca yang

interaktif seperti membaca nyaring memberikan bimbingan individu dan melibatkan siswa dalam kegiatan memotivasi seperti membuat tantangan membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas memerlukan Solusi agar target meningkatkan literasi membaca siswa dengan menggunakan metode reading guide dapat tercapai salah satu bentuk atau Solusi yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah literasi membaca siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode reading guide merupakan salah satu upaya meningkatkan literasi membaca dapat juga membantu siswa-siswi yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi dengan menjadi penanya.

Metode reading guide adalah metode pembelajaran yang memandu siswa secara aktif sebelum dan setelah membaca untuk meningkatkan pemahaman mereka. Metode ini menghubungkan kegiatan membaca dengan literasi membaca dengan cara mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, membuat pertanyaan, dan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri sehingga meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan keaktifan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Lokasi penelitian di SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan subjek penelitian berjumlah 36 siswa di kelas VII dan 1 orang guru IPS teknik pengumpulan data metode penelitian dan pembahasan skripsi.

Tahap Persiapan. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi awal pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi menyiapkan peralatan Menyusun modul ajar dengan materi perlawanan rakyat banten terhadap VOC

Tahap Pelaksanaan. Memberikan tes awal post test untuk mengukur kondisi awal pembelajaran siswa. Melaksanakan pembelajaran IPS melalui materi perlawanan rakyat banten terhadap VOC sebanyak 4 kali pertemuan (durasi + 2 bulan) setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal 10 menit kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 10 menit selama pelaksanaan penelitian melakukan observasi terhadap keaktifan semangat kerja sama dan kemampuan siswa melakukan observasi semangat kerja sama dan kemampuan siswa melakukan wawancara kepada guru IPS.

Tahap Akhir. Memberikan tes akhir pre test untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran IPS. Memberikan angket kepada seluruh siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pembelajaran IPS mengumpulkan seluruh data observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket serta melakukan analisis data secara kualitatif sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi awal pembelajaran adalah tahap krusial untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif memusatkan perhatian dan memusatkan motivasi peserta didik ini mencakup persiapan fisik kelas kesiapan mental siswa secara asesmen awal untuk mengetahui kemampuan dasar dan karakteristik dan kemampuan dasar siswa serta pengkondisian lingkungan (fisik sosial agar kondusif Langkah ini membantu guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar lebih efektif.

Asesmen awal mengenali karakter siswa secara holistic meliputi kemampuan dasar emosi dan latar belakang pengetahuan mereka ini krusial untuk Menyusun metode pembelajaran yang tepat. Penciptaan lingkungan menciptakan suasana yang mendukung termasuk penataan kelas pencahayaan dan pengaturan tempat duduk yang fokus pada kenyamanan siswa. Motivasi dan perhatian mengarahkan perhatian siswa agar fokus belajar membangkitkan minat dan memberikan motivasi awal agar mereka siap mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan terhadap guru mata pelajaran IPS wawancara terhadap guru IPS dan wawancara terhadap siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan yang di wakili oleh 4 orang siswa di peroleh data bahwa (a) Guru mengajar hanya berceramah atau menggunakan metode reading guide (b) Guru tidak menguasai beragam pendekatan dan metode pembelajaran terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

Tabel Hasil Hasil Pre- Test (Sebelum Tindakan Penelitian)

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Keterangan
1	Afika A. Saefatu	P	80	Tuntas
2	Afret A. Benu	L	75	Tidak Tuntas
3	Andronikus Nenometa	L	65	Tidak Tuntas
4	Arnodus A. Banola	L	60	Tidak Tuntas
5	Arwando Liu	L	70	Tidak Tuntas
6	Chifika Fina	L	80	Tuntas
7	Chiovinco F.C.Lai	L	60	Tidak Tuntas
8	Darwin E.Missa	L	60	Tidak Tuntas
9	Defrit E.Finit	L	70	Tidak Tuntas
10	Jekson Liubana	L	75	Tidak Tuntas
11	Derikman Kupelang	L	70	Tidak Tuntas
12	Falen Y.Nubatonis	L	70	Tidak Tuntas
13	Gilbert A.Sopaba	L	50	Tidak Tuntas
14	Gresi J.Liu	P	75	Tidak Tuntas
15	Iren M.Benu	P	65	Tidak Tuntas
16	Jekris S.Beis	L	70	Tidak Tuntas
17	Jalen P.Snae	L	80	Tuntas
18	Jesan A.Beis	L	60	Tidak Tuntas
19	Jitron L.Kause	L	65	Tidak Tuntas
20	Kesia Helianak	P	65	Tidak Tuntas
21	Lamber Atonis	L	70	Tidak Tuntas
22	Lukas Liukae	L	75	Tidak Tuntas
23	Meksi A.Messe	L	60	Tidak Tuntas
24	Nena Y.Missa	P	65	Tidak Tuntas
25	Nofrida K.Benu	P	70	Tidak Tuntas
26	Selfi Nabuasa	P	70	Tidak Tuntas
27	Serli Tety	P	65	Tidak Tuntas
28	Sinta Y.Selan	P	70	Tidak Tuntas
29	Julio Ndun	L	70	Tidak Tuntas
30	Stenly F.Kause	L	65	Tidak Tuntas
31	Susana Yewangu	P	80	Tuntas

32	Tertulianus Punuf	L	80	Tuntas
33	Vebriana Beis	P	80	Tuntas
34	Viktor Benu	L	65	Tidak Tuntas
35	Yufrit Suat	L	70	Tidak Tuntas
36	Kesia Nubatonis	P	80	Tuntas
Nilai Rata-Rata			69,4	
Siswa Tuntas 80			7 Orang	19,4%
Siswa Tidak Tuntas			29 Orang	80,6%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa meningkatkan literasi membaca siswa pada kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan pada mata pelajaran IPS tergolong rendah hal ini terlihat pada perolehan nilai siswa pada kegiatan post tests yang di lakukan oleh peneliti menyajikan data bahwa pada kegiatan post tests 7 orang siswa atau 19,4 % dari 36 orang siswa kelas VII memperoleh nilai rata-rata 80 sehingga di katakan memenuhi kriteria ketuntasan minimum KKM 80 sedangkan 29 orang siswa atau 80,6% dari 36 orang siswa kelas VII belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Hasil Siklus 1 (Tindakan Tahap 1)

Data ini menunjukkan perkembangan setelah mulai menggunakan metode *reading guide*

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Keterangan
1	Afika A.Saefatu	P	85	Tuntas
2	Afret A. Benu	L	80	Tuntas
3	Andronikus Nenometa	L	75	Tidak Tuntas
4	Arnoldus A. Banola	L	70	Tidak Tuntas
5	Arwando Liu	L	75	Tidak Tuntas
6	Chifli Fina	L	85	Tuntas
7	Chiovinco F.C.Lai	L	70	Tidak Tuntas
8	Darwin Missa	L	75	Tidak Tuntas
9	Defrit E. Finit	L	80	Tuntas
10	Jekson Liubana	L	85	Tuntas
11	Derikman Kupelang	L	80	Tuntas
12	Falen Y.Nubatonis	L	70	Tidak Tuntas
13	Gilbert A. Sopaba	L	75	Tidak Tuntas
14	Gresi J. Liu	P	80	Tuntas
15	Iren M.Benu	P	75	Tidak Tuntas
16	Jekri S.Beis	L	80	Tuntas
17	Jalen P. Snae	L	85	Tuntas
18	Jesan A.Beis	L	70	Tidak Tuntas
19	Jitron L. Kause	L	75	Tidak Tuntas
20	Kesia Helianak	P	75	Tidak Tuntas
21	Lamber A.Atonis	L	75	Tidak Tuntas
22	Lukas Liukae	L	80	Tuntas
23	Meksi A.Messe	L	70	Tidak Tuntas
24	Nena Y.Missa	P	75	Tidak Tuntas
25	Nofrida K.Benu	P	78	Tidak Tuntas

26	Selfi Nabuasa	P	80	Tuntas
27	Serly Tetty	P	75	Tidak Tuntas
28	Sinta Y.Selan	P	80	Tuntas
29	Julio N.Ndun	L	75	Tidak Tuntas
30	Stenly F.Kause	L	75	Tidak Tuntas
31	Susana Yewungu	P	85	Tuntas
32	Tertulianus Punuf	L	85	Tuntas
33	Vebriana Beis	P	85	Tuntas
34	Viktor Benu	L	75	Tidak Tuntas
35	Yufrit Suat	L	78	Tidak Tuntas
36	Kesia Nubatonis	P	85	Tuntas
Nilai Rata-Rata			77,4	
Siswa Tuntas (80)			17 Orang	47,2%
Siswa Tidak Tuntas			19 Orang	52,8%

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan literasi membaca siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan pada mata pelajaran IPS Pada siklus satu menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat pada perolehan nilai pada kegiatan siklus 1 menyajikan data bahwa terdapat 17 orang siswa atau 47,2% dari 36 orang siswa kelas VII memperoleh nilai rata-rata 80 sehingga di katakan memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) 80 sedangkan 19 orang siswa atau 52,8% dari 36 orang siswa kelas VII belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum sedangkan nilai rata-rata adalah 80%.

Hasil Siklus 11 (Tindakan Tahap 2)
Hasil akhir setelah optimalisasi metode *reading guide*

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Keterangan
1	Afika A.Saefatu	P	90	Tuntas
2	Afret A. Benu	L	90	Tuntas
3	Andronikus Nenometa	L	80	Tuntas
4	Arnoldus A.Banola	L	80	Tuntas
5	Arwando Liu	L	80	Tuntas
6	Chifli Fina	L	90	Tuntas
7	Chiovinco F.C. Lai	L	80	Tuntas
8	Darwin E. Missa	L	80	Tuntas
9	Defrit E.Finit	L	90	Tuntas
10	Jekson Liubana	L	90	Tuntas
11	Derikman Kupelang	L	90	Tuntas
12	Falen Y.Nubatonis	L	70	Tidak Tuntas
13	Gilbert A.Sopaba	L	90	Tuntas
14	Gresi J.Liu	P	90	Tuntas
15	Iren M.Benu	P	80	Tuntas
16	Jekri S.Beis	L	90	Tuntas
17	Jalen P. Snae	L	95	Tuntas
18	Jesan A. Beis	L	85	Tuntas
19	Jitron L.Kause	L	85	Tuntas
20	Kesia Helianak	P	80	Tuntas

21	Lamber Atonis	L	85	Tuntas
22	Lukas Liukae	L	85	Tuntas
23	Meksi A.Messe	L	80	Tuntas
24	Nena Y.Missa	P	85	Tuntas
25	Nofrida K.Benu	P	85	Tuntas
26	Selfi Nabuasa	P	85	Tuntas
27	Serly Tetty	P	80	Tuntas
28	Sinta Y. Selan	P	85	Tuntas
29	Julio Ndun	L	85	Tuntas
30	Stenly F. Kause	L	80	Tuntas
31	Susana Y.Wangu	P	90	Tuntas
32	Tertulianus Punuf	L	90	Tuntas
33	Vebriana Beis	P	90	Tuntas
34	Viktor Benu	L	80	Tuntas
35	Yufrit Suat	L	85	Tuntas
36	Kesia Nubatonis	P	85	Tuntas
Nilai Rata-Rata			85,1	
Siswa Tuntas			35 Orang	97,2%
Siswa Tidak Tuntas			1 Orang	2,8%

Berdasarkan pada data pada tabel di atas menunjukkan bahwa meningkatkan literasi membaca siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode reading guide di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah selatan pada mata pelajaran IPS pada siklus 11 menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 di mana pada siklus 11 upaya meningkatkan literasi membaca siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode reading guide signifikan yakni terdapat 35 orang siswa siswa 97,2% dari 36 orang siswa kelas VII memperoleh nilai rata-rata 85,1 sehingga di katakan memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) 80 sedangkan 1 orang siswa atau 2,8% dari 36 orang siswa kelas VII belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan nilai rata-rata ketuntasan klasikal 85,1 dengan demikian maka upaya meningkatkan literasi membaca siswa dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode reading guide di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan .

Pembahasan

Penerapan metode reading guide pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Reading guide artinya adalah panduan membaca dalam beberapa kesempatan sering terdapat kejadian bahwa materi tidak dapat di selesaikan dalam kelas dan harus di selesaikan di luar kelas karena banyaknya materi yang harus di selesaikan. Tujuan metode pembelajaran *reading guide* adalah membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok metode pembelajaran *reading guide* meminta siswa untuk menemukan informasi dari panduan bacaan yang di berikan oleh guru. Proses pembelajaran yang lebih menyenangkan efektif dan efisien peserta didik bisa fokus pada materi pokok. Karena mereka secara langsung di bimbing dengan pertanyaan yang telah di berikan oleh guru.

Setelah mengetahui hasil pada siklus I pada tabel di peroleh nilai rata-rata yang di peroleh siswa pada pembelajaran IPS menggunakan metode *reading guide* perlawanan rakyat bante terhadap VOC masih ada yang belum mencapai KKM dari nilai rata-rata di atas menunjukkan

dalam proses pembelajaran metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran belum sepenuhnya mengoptimalkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan KBM di kelas. Pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa cenderung bosan dan berdampak pada hasil belajar Sebagian siswa yang masih belum tuntas. Hal ini dapat di lihat pada tabel.

Kemudian sesuai dengan hasil olahan nilai pada siklus II pada tabel di peroleh nilai rata-rata siswa pada pembelajaran IPS pokok pembahasan perlawanan rakyat banten terhadap VOC melebihi KKM yaitu 81

Hasil refleksi pada siklus I telah menunjukkan ada peningkatan hasil literasi membaca siswa mata pelajaran IPS siswa-siswi kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun ajaran 2025/2026 dengan menggunakan metode *reading guide* pada pokok pembahasan perlawanan rakyat banten terhadap VOC.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa ada peningkatan literasi membaca siswa di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan menggunakan metode *reading guide* yang di buktikan dengan hasil belajar siswa-siswi terus mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Hasil ini menunjukkan penggunaan metode reading guide dalam pembelajaran IPS pada pokok pembahasan perlawanan rakyat banten terhadap VOC telah membangkitkan keaktifan siswa dan mudah dalam memahami isi materi yang di sajikan oleh (peneliti) guru, dalam bentuk diskusi dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Penerapan metode reading guide dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang terjadi folus utama dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan literasi membaca siswa melalui metode reading guide berdasarkan data observasi hasil belajar setelah di kenai tindakan meningkat pada data awal yang di peroleh hasil belajar siswa-siswi rata-rata adalah 69,4 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 60 pelaksanaan metode *reading guide* pada siklus I masih terdapat beberapa kendala yang kemudian di jadikan refleksi untuk pertemuan berikutnya kemudian siklus II di laksanakan berdasarkan hasil perbaikan atau refleksi dari siklus sebelum sehingga rata-rata hasil belajar di dapatkan 85,1 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 75 dengan hasil yang demikian maka dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa meningkat karena menggunakan metode reading guide yang sudah maksimal.

Keberagaman nilai tertinggi dan terendah dalam penelitian ini mencerminkan heterogenitas kemampuan awal motivasi dan gaya belajar siswa nilai tertinggi 95 di capai oleh siswa yang sejak awal memiliki minat baca tinggi dan aktif berpartisipasi sementara itu nilai terendah 70 pada siklus I masih di alami oleh seseorang siswa kemungkinan besar membutuhkan intervensi lebih lanjut karena faktor internal seperti kesulitan belajar spesifik atau eksternal seperti ketidakhadiran namun yang paling signifikan adalah peningkatan nilai terendah dari 50 pada pre test menjadi 70-80 pada siklus II hal ini membuktikan bahwa metode reading guide efektif dalam mengangkat kemampuan pemahaman siswa yang paling lemah sekalipun, Karena ketuntasan kelas adalah 75% maka siklus di hentikan cukup sampai di siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian tentang upaya meningkatkan literasi membaca siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *reading guide* di kelas VII SMP

Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat di simpulkan bahwa. Melalui penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan literasi membaca siswa di mana dengan pendekatan ini siswa di picu untuk meningkatkan literasi membaca siswa guru kepadanya hal ini sangat jelas Nampak bahwa siswa kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki perkembangan dan peningkatan literasi membaca siswa dari kegiatan pre test atau sebelum tindakan penelitian siklus I dan siklus II di mana pada kegiatan pre test 7 orang siswa atau 19,4% dari 36 siswa memperoleh nilai rata-rata 69,4 sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimum KKM 80 sedangkan 29 orang atau 80,6% orang siswa belum memenuhi ketuntasan minimum. Sedangkan pada kegiatan siklus I dari 36 orang siswa pada kelas VII terdapat 17 orang siswa atau 47,2% dan 19 orang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata ketuntasan klasikal 77,4 % Namun pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari upaya meningkatkan literasi membaca siswa kelas VII di mana dari 36 orang siswa telah memenuhi KKM yakni memperoleh nilai rata-rata 85,1 sementara 1 orang atau 2,8% di antaranya di nyatakan belum memenuhi KKM dengan demikian dapat di katakan bahwa upaya meningkatkan literasi membaca siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *reading guide* di kelas VII SMP Kristen 1 Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin menyampaikan saran konstruktif kepada berbagai pihak antara lain : 1). Bagi seluruh siswa istimewa siswa kelas VII yang telah bergabung dalam kelas di mana penelitian ini di lakukan agar terus memacu daya meningkatkan literasi membaca siswa sehingga dari waktu ke waktu meningkatkan literasi membaca siswa selalu mengalami peningkatan sehingga menjadi bekal bagi anda di masa mendatang. 2). Bagi khususnya guru mata pelajaran IPS yang mengalami langsung pelaksanaan penelitian, agar selalu memperbaharui kemampuan dengan skill dengan mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi sehingga mampu menggunakan beragam metode dalam pembelajaran yang termasuk metode *reading guide* yang dapat memacu motivasi siswa untuk memiliki kemampuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa yang bermuara pada meningkatnya hasil belajar siswa. 3). Hasil penelitian ini kiranya sebagai rekomendasi agar selalu mengalokasikan anggaran mengikuti sertakan para guru dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi yang bermuara pada penguasaan beragam metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai jiwa zaman siswa sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan sekolah. 4). Bagi Peneliti Lanjutan, Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan literasi membaca siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *reading guide* untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman (2013). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar .Jakarta :Rineka Cipta
Darmadi Hamid (2010) kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep Dan Faktor IPS
Bandung : Alfabeta
Djamarah (2002) Strategi Belajar Mengajar :Jakarta :Rineka Cipta :Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Djamarah (2002) Strategi Belajar Mengajar Jakarta :Penerbit Asdi Mahasatyah
Dalman Ketrampilan Menulis Penerbit PT Rajagrafindo Persada Jakarta
Farida rahim (2005) pengajaran membaca :PT Bumi Aksara UIN Raden Fatah

- Helmiati (2014) Sejarah Islam Asia Tenggara :Lembaga Penelitian Dan Pengembangan :UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Kern (2000) *buku literacy And Language Teaching (Oxford Applied Linguistics :Oxford Universitas perss*
- Muhammad munir: Upaya Meningkatkan Literasi Membaca :Prenada Media Group :Bandung
- Mckinsey (2024) *trends .in tourism and hospital busines models*
- Nurdin (2012) Belajar Dengan Pendekatan :Hasanudin Tamalanrea selatan
- Nurdin (2002) Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Jakarta :Penerbit PT .Rajagrafindo Persada
- Pangduta (2021) Metode *Reading Guide* :Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Rima Dani (2023) Menulis Tesis Mengenai Integrasi Sosial :Universitas Islam
- Syaruddin (2022) Guru Provisional Dan Kurikulum : *Geo Journal Of Tourism* :Universitas Syiah Kuala USK
- Somantri (2001) IPS Sebagai Sosial *Science Education* Sosial :Negeri Sultan
- Sundawa (2006) Pembelajaran Dan Observasi Hasil Belajar IPS.Bandung : UPI Press
- Suharto (2020) Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik :Bangdung :Alfa Beta : Universiras Bima Darma
- Samsu (sumadayo) Strategi Dan Tekni Pembelajaran Membaca (ED.2/revisi) . Jogjakarta :Graha
- Soanah (2018) Karya Pengembangan Media Pembelajaran :Universitas Lampung